

ABSTRAK

Batik Sendang Duwur merupakan salah satu batik khas Kabupaten Lamongan yang memiliki motif terinspirasi dari sejarah, budaya, dan religiusitas masyarakat Sendang Duwur. Setiap motif tidak hanya berfungsi sebagai unsur dekoratif, tetapi juga mengandung makna simbolis yang merepresentasikan identitas budaya masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif, nilai filosofis dan budaya, serta interpretasi semiotika terhadap motif Batik Sendang Duwur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis untuk mengungkap makna tanda pada setiap motif berdasarkan tingkat denotasi, konotasi, serta mitos yang berkembang dalam kehidupan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara denotatif motif Batik Sendang Duwur merepresentasikan berbagai unsur alam, flora, fauna, dan peninggalan budaya lokal. Secara konotatif, motif tersebut mengandung nilai religiusitas, kebijaksanaan, keberanian, keharmonisan, serta penghormatan terhadap warisan leluhur. Kajian semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa Batik Sendang Duwur tidak hanya berfungsi sebagai karya seni, tetapi juga menjadi media pelestarian budaya yang memperkuat identitas budaya masyarakat Lamongan melalui nilai filosofis tentang hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan.

Kata Kunci: Semiotika, Motif, Batik, Sendang Duwur.

ABSTRACT

Sendang Duwur Batik is one of the traditional batik products from Lamongan Regency, with motifs inspired by the history, culture, and religious values of the Sendang Duwur community. Each motif serves not only as a decorative element but also conveys symbolic meanings that represent the cultural identity of the local community. This study aims to analyze the denotative and connotative meanings, philosophical and cultural values, and semiotic interpretation of Sendang Duwur Batik motifs.

This study employed a descriptive qualitative method using Roland Barthes' semiotic approach. Data were collected through observation, documentation, and literature review, and were subsequently analyzed to reveal the meanings embedded in each motif based on the levels of denotation, connotation, and myth that have developed within the community.